

BAB IV

PENGUMPULAN DATA PENELITIAN

4.1 Orientasi Kancan Penelitian

Fungsi dari orientasi kancan penelitian adalah untuk memastikan arah kegiatan penelitian ini tidak melebar dan dapat mempertegas pembatasan fokus penelitian yang lebih terarah. Pembatasan penelitian berkaitan dengan subjek penelitian dan lokasi penelitian. Kancan atau tempat dalam penelitian ini adalah Universitas Diponegoro, Universitas Sultan Agung, Universitas Wahid Hasyim, satu Universitas Swasta di kota Semarang, rumah sakit jejaring pendidikan Rumah Sakit Nasional Diponegoro, dan Rumah Sakit Islam Sultan Agung.

Peneliti memperoleh informasi yang didapatkan dari wawancara dengan subjek penelitian, diketahui jumlah mahasiswa koas di kota Semarang yang terdaftar pada program studi profesi kedokteran periode 2020/2021 antara lain: 192 orang dari Universitas Diponegoro, 150 orang dari Universitas Sultan Agung, 42 orang dari Universitas Wahid Hasyim, dan 59 orang dari satu Universitas Swasta di kota Semarang. Berdasarkan informasi tersebut, peneliti menentukan populasi penelitian mahasiswa koas dalam skala satu kota Semarang dengan jumlah sampel minimal 100 responden. Kriteria subjek pada penelitian ini adalah laki-laki atau perempuan yang merupakan mahasiswa program studi kedokteran umum dan sedang menjalani pendidikan program profesi kedokteran (koas) di kota Semarang.

Semua karakteristik sampel diperoleh peneliti di *google-form* yang menjadi sarana pengambilan data. Alasan pembatasan oleh peneliti seperti yang telah dijelaskan di atas, adalah sebagai berikut:

- a. Pembatasan pada subjek dengan status mahasiswa koas, dilakukan

karena peneliti ingin memperoleh hasil yang optimal pada satu kelompok populasi yang homogen.

- b. Pembatasan pada tempat penelitian di kota Semarang, dilaksanakan karena tempat area penelitian lebih terjangkau dan sebagai usaha peneliti untuk mematuhi regulasi terkait kejadian luar biasa pandemi *Covid-19* yang melarang adanya pergerakan penduduk ke antar kota.

4.2 Persiapan Pengambilan Data

4.2.1 Penyusunan Alat Ukur

a. Skala Resiliensi

Konstruk skala ini dibuat sesuai aspek-aspek perilaku resiliensi yang merujuk pada tokoh Reivich dan Shatte (dalam Septiani & Fitria, 2016), antara lain: *emotion regulation, impulse control, optimisme, self-efficacy, empathy, causal analysis* dan *reaching out*. Skala tersebut dijelaskan lebih lanjut pada tabel 4.1 di bawah ini:

Tabel 4.1 Persebaran Aitem Skala Resiliensi pada Mahasiswa Koas

Aspek-Aspek	Aitem		Total
	<i>Favorable</i>	<i>Unfavorable</i>	
<i>Emotion Regulation</i>	15,28	2,10	4
<i>Impulse Control</i>	17,23	5,27	4
Optimisme	13,9	20,26	4
<i>Self-Efficacy</i>	1,12	21,25	4
<i>Empathy</i>	3,18	7,22	4
<i>Causal Analysis</i>	14,19	6,24	4
<i>Reaching Out</i>	4,6	11,16	4
Total	14	14	28

b. Skala *Locus of Control*

Skala *locus of control* dalam penelitian ini dibangun dengan dasar teori yang merujuk pada Levenson (dalam Haveroth dkk., 2019) yang mengemukakan *locus of control* (terdiri dari *locus of control* internal dan *locus of control* eksternal) di bentuk dari tiga dimensi, di mana *locus of control* Internal terdiri dari dimensi *internality* dan *locus of control* eksternal terdiri dari dua dimensi yaitu, *powerful-others* dan *chance*. Maka berdasarkan konsep tersebut, pengukuran skala *locus of control* dalam penelitian ini mengacu pada Azwar (2016) di mana penghitungan skor terdiri dari dua sub skala antara lain: *locus of control* internal (x_1) dan *locus of control* eksternal (x_2). Skala *Locus of Control* dijelaskan lebih lanjut persebaran data pada tabel 4.2 di bawah ini:

Tabel 4.2 Persebaran Aitem Skala *Locus of Control*

Kutub <i>Locus of Control</i>	Aspek-aspek	Aitem		Total
		<i>Favorable</i>	<i>Unfavorable</i>	
Internal (X_1)	<i>Internality</i>	4($x_{1.3}$), 7($x_{1.4}$), 13($x_{1.6}$), 16($x_{1.8}$)	1($x_{1.1}$), 2 ($x_{1.2}$), 9($x_{1.5}$), 15($x_{1.7}$)	8
		Eksternal (X_2)	<i>Powerful-Others</i>	
	<i>Chance</i>	3($x_{2.1}$), 12($x_{2.7}$)	6($x_{2.3}$), 10($x_{2.10}$)	4
Total		8	8	16

4.2.2 Perijinan Penelitian

Peneliti mempersiapkan penelitian dengan mengajukan surat permohonan ijin penelitian terhadap pihak-pihak yang terkait dengan pelaksanaan penelitian ini. Perijinan penelitian ini melalui proses sebagai berikut (Lihat lampiran F):

- a. Mengajukan surat permohonan ijin penelitian yang disetujui dan ditandatangani oleh Ka. Progdi. Sarjana Fakultas Psikologi Unika Soegijapranata. Kemudian surat permohonan ijin penelitian tersebut diterbitkan melalui nomor surat 0725/B.7.3./FP/VIII/2021 dan dengan autentikasi surat ijin tersebut, peneliti kemudian menyebarkan informasi melalui aplikasi media sosial *Instagram* dan *WhatsApp* yang akan menyambungkan subjek untuk mengisi skala secara daring di situs *google form*. Peneliti menggunakan *informed consent* sebagai bukti persetujuan bahwa subjek bersedia mengisi skala penelitian dan digunakan data informasinya untuk kepentingan penelitian.
- b. Mengajukan surat permohonan ijin penelitian dari pihak Fakultas Psikologi Unika Soegijapranata yang disetujui oleh beberapa instansi universitas dan rumah sakit jejaring di Kota Semarang terkait dengan penelitian pada mahasiswa koas dalam penelitian ini.
- c. Surat permohonan ijin Penelitian dikeluarkan oleh Ka. Progdi. Sarjana Fakultas Psikologi Unika Soegijapranata untuk Fakultas Kedokteran Universitas Diponegoro Semarang dengan nomor surat 0563/B.7.3/FP/VII/2021, kemudian menerima balasan surat persetujuan ijin penelitian dengan nomor surat 8022/UN7.5.4.2/PP/2021 dari Dekan Fakultas Kedokteran Universitas Diponegoro Semarang.
- d. Surat permohonan ijin Penelitian dikeluarkan oleh Ka. Progdi. Sarjana Fakultas Psikologi Unika Soegijapranata untuk Fakultas Kedokteran Universitas Wahid Hasyim Semarang dengan nomor surat 0069/B.7.3/FP/IX/2021 kemudian menerima balasan surat persetujuan ijin

penelitian dengan nomor surat 969/L/UWH/IX/2021 dari Dekan Fakultas Kedokteran Universitas Wahid Hasyim Semarang.

- e. Surat permohonan ijin Penelitian dikeluarkan oleh Ka. Progd. Sarjana Fakultas Psikologi Unika Soegijapranata untuk Fakultas Kedokteran Universitas Islam Sultan Agung Semarang dengan nomor surat 0068/B.7.3/FP/IX/2021 kemudian menerima balasan surat persetujuan ijin penelitian dengan nomor surat 251/A.1/SA-FK-PSPD/IX/2021 dari Ketua Prodi Profesi Dokter Fakultas Kedokteran Universitas Islam Sultan Agung Semarang.
- f. Surat permohonan ijin Penelitian dikeluarkan oleh Ka. Progd. Sarjana Fakultas Psikologi Unika Soegijapranata untuk Direksi Rumah Sakit Islam Sultan Agung Semarang dengan nomor surat 0035/B.7.3/FP/IX/2021 kemudian menerima balasan surat persetujuan ijin penelitian dengan nomor surat 3545/B/RSI-SA/IX/2021 dari Direktur Pendidikan & Penunjang Medis Rumah Sakit Islam Sultan Agung Semarang. Selain surat persetujuan ijin penelitian, pihak Rumah Sakit Islam Sultan Agung juga memberikan surat keterangan layak etik (*ethical clearance*) dengan nomor surat 05/KEPK-RSISA/IX/2021.
- g. Surat permohonan ijin Penelitian dikeluarkan oleh Ka. Progd. Sarjana Fakultas Psikologi Unika Soegijapranata untuk Direksi Rumah Sakit Nasional Diponegoro Semarang dengan nomor surat 0034/B.7.3/FP/IX/2021 kemudian menerima balasan surat rekomendasi ijin penelitian dengan nomor surat 2029/UN7.9/PP/2021 dari Direktur Utama Rumah Sakit Nasional Diponegoro Semarang.

4.3 Pengambilan Data Penelitian

Pengambilan data dilaksanakan pada tanggal 4 September hingga 28 September 2021. Peneliti mengunjungi empat rumah sakit di Semarang lalu bertemu dengan 20 mahasiswa koas sebagai jaringan responden pertama. 20 responden tersebut bersedia untuk mengisi kuesioner penelitian di alamat daring www.bit.ly/risetdaniel. Kemudian pengambilan data dilakukan dengan *snowball sampling*, di mana peneliti meminta kesediaan para responden awal tersebut untuk menyebarkan kuesioner penelitian secara daring melalui media sosial (*instagram, whatsapp, line*) ke sesama jaringan mahasiswa koas beralumni Universitas se Kota Semarang.

Pengumpulan data di *google form* ditutup oleh peneliti ketika populasi sudah mencapai 150 responden dan pengumpulan (*submit*) terakhir terekam pada pukul 08:38 di tanggal 28 September 2021. Sampel populasi pada penelitian ini awalnya berjumlah 150 responden namun diketahui 16 responden diantaranya merupakan mahasiswa yang terdaftar sebagai civitas instansi universitas dari luar kota Semarang dan 1 responden atau S126 merupakan *outlier*, karena responden S126 memberikan jawaban skala yang sama (nilai skala 3) pada semua pertanyaan kuesioner. Diketahui 16 responden dari universitas luar kota Semarang dan responden S126 tidak sesuai dengan desain penelitian, maka dari itu peneliti mengeliminasi 17 subjek (16 responden civitas universitas luar Semarang + 1 *outlier*) dan menggunakan sampel populasi $N = 133 (150 - 17)$.

Penelitian ini menggunakan uji coba terpakai, artinya pengambilan data pada penelitian ini dilakukan sebanyak satu kali sehingga peneliti menggunakan kembali data subjek penelitian dan langsung melakukan uji validitas dan reliabilitas, kemudian melanjutkan ke tahapan uji asumsi dasar dan uji hipotesis.

Peneliti melakukan uji coba terpakai yaitu, uji validitas dan uji reliabilitas yang dilakukan menggunakan uji korelasi *Part-whole* yaitu membandingkan antara r_{hitung} dengan r_{tabel} (0,25), di mana aitem dikatakan valid apabila r_{hitung} lebih besar dari r_{tabel} (0,25). Uji reliabilitas dilakukan menggunakan teknik *Alpha Cronbach*.

4.3.1 Validitas dan Reliabilitas Skala Resiliensi

Validitas skala dalam penelitian ini diuji dengan menggunakan teknik *Part-whole*. Uji validitas variabel Y atau skala resiliensi ini melalui tahapan dua putaran. Putaran pertama pada skala resiliensi memiliki 28 aitem, kemudian 2 aitem gugur yaitu Y5 dan Y15. Peneliti melakukan putaran kedua dan diketahui seluruh aitem dinyatakan valid. Aitem yang valid tersisa 26 butir dengan rentang validitas sebesar 0,289 - 0,614. Dijelaskan lebih lanjut pada tabel di bawah ini:

Tabel 4.3 Aitem-aitem Valid Skala Skala Resiliensi

Aspek-Aspek	Aitem		Total Aitem Valid
	<i>Favorable</i>	<i>Unfavorable</i>	
<i>Emotion Regulation</i>	15*,28	2,10	3
<i>Impulse Control</i>	17,23	5*,27	3
Optimisme	13,9	20,26	4
<i>Self-Efficacy</i>	1,12	21,25	4
<i>Empathy</i>	3,18	7,22	4
<i>Causal Analysis</i>	14,19	6,24	4
<i>Reaching Out</i>	4,6	11,16	4
Total	13	13	26

Keterangan * Aitem yang gugur

Berdasarkan hasil pengujian di atas, diketahui dari 28 aitem pada skala sebanyak 2 aitem gugur. Sehingga skala yang akan digunakan untuk analisis hipotesis sejumlah 26 aitem yang valid dan diperoleh hasil nilai reliabilitas

α Cronbach = 0,876, artinya skala resiliensi tergolong kuat. (Lihat lampiran B-1)

4.3.2 Validitas dan Reliabilitas Skala *Locus of Control*

Peneliti melakukan pengujian validitas untuk skala *Locus of Control* dengan teknik *Part-whole* (lihat lampiran B-2 & B-3), di mana skala *locus of control* terdiri dari dua sub skala, yaitu: *locus of control* internal (X_1) dan *locus of control* eksternal (X_2). Pada variabel *locus of control* internal dilakukan hanya satu kali putaran saja, karena tidak ada yang gugur pada putaran pertama. Seluruh aitem pada *locus of control* internal dinyatakan valid dengan rentang validitas antara 0,256 hingga 0,550. Putaran uji validitas pada *locus of control* eksternal dilakukan sebanyak dua kali. Pada putaran pertama, aitem yang gugur pada variabel *locus of control* eksternal adalah $X_{2.8}$ dan $X_{2.10}$. Setelah peneliti melakukan putaran kedua, seluruh aitem dinyatakan valid dengan rentang validitas antara 0,274 hingga 0,411, dijelaskan pada tabel 4.4 di bawah ini:

Tabel 4.4 Aitem-aitem Valid Skala *Locus of Control*

<i>Locus of Control</i>	Aspek-aspek	Aitem		Total Aitem Valid
		<i>Favourable</i>	<i>Unfavourable</i>	
Internal (X_1)	<i>Internality</i>	4 ($x_{1.3}$), 7 ($x_{1.4}$), 13 ($x_{1.6}$), 16 ($x_{1.8}$)	1($x_{1.1}$), 2 ($x_{1.2}$), 9($x_{1.5}$), 15($x_{1.7}$)	8
Eksternal (X_2)	<i>Powerful-Others</i>	8($x_{2.4}$), 11($x_{2.6}$)	5($x_{2.2}$), 14 ($x_{2.8}$)*	3
	<i>Chance</i>	3($x_{2.1}$), 12($x_{2.7}$)	6($x_{2.3}$), 10 ($x_{2.10}$)*	3
Total		8	8	14

Keterangan * Aitem yang Gugur

Tabel di atas menunjukkan bahwa dari total 16 aitem, didapatkan 14 aitem skala *locus of control* yang valid. Peneliti melakukan uji *Alpha Cronbach* (Lihat pada lampiran B-2 & B-3), didapatkan nilai reliabilitas sebesar 0,655 pada *locus of control* internal (X_1) dan 0,591 pada *locus of control* eksternal (X_2). Hal tersebut mengindikasikan bahwa reliabilitas *locus of control* internal tergolong kuat sedangkan reliabilitas *locus of control* eksternal tergolong sedang.

Berdasarkan hasil analisa di atas, semua alat ukur dalam penelitian ini telah memenuhi syarat uji validitas dan uji reliabilitas; skala resiliensi menggunakan 26 aitem dan skala *Locus of Control* menggunakan 14 aitem, maka tahapan penelitian selanjutnya adalah melakukan uji asumsi dasar dan uji hipotesis.

